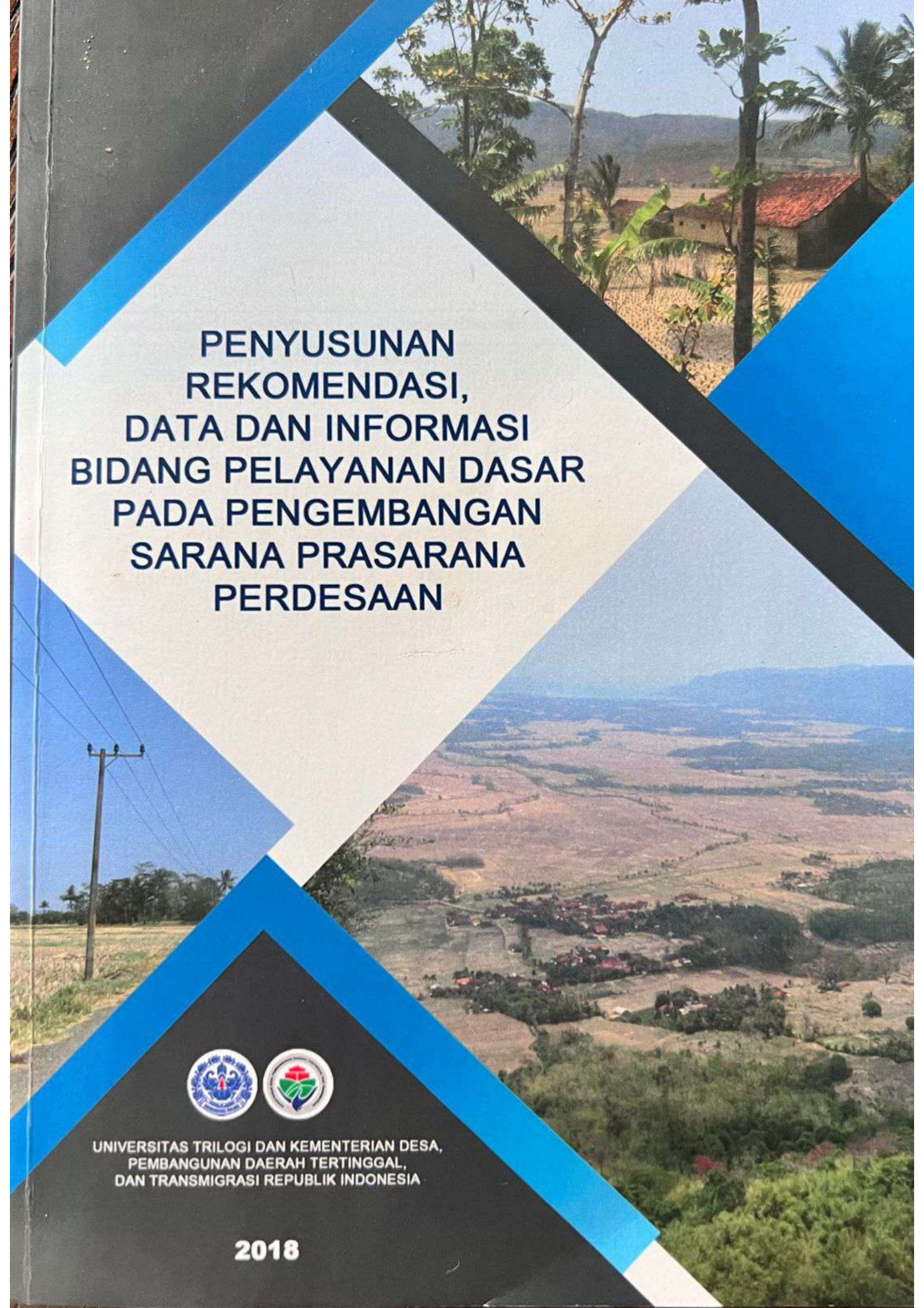


PENYUSUNAN
REKOMENDASI,
DATA DAN INFORMASI
BIDANG PELAYANAN DASAR
PADA PENGEMBANGAN
SARANA PRASARANA
PERDESAAN



UNIVERSITAS TRILOGI DAN KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA

2018



**PENYUSUNAN
REKOMENDASI,
DATA DAN INFORMASI
BIDANG PELAYANAN DASAR
PADA PENGEMBANGAN
SARANA PRASARANA
PERDESAAN**



**UNIVERSITAS TRILOGI DAN KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA**

2018

**PENYUSUNAN REKOMENDASI, DATA DAN INFORMASI
BIDANG PELAYANAN DASAR PADA PENGEMBANGAN
SARANA PRASARANA PERDESAAN**

Dr. Arman

Dr. P. Setia Lenggono

Dr. Rukavina Baksh, SP., MSc.

Budi Purwandaya, Ph.D.

Heny Agustin, S.P., M.Si.

M. Karim, S.Pi., M.Si.

Lestari Agusalm, S.E., M.Si.

Vidya Kharishma, S.T., M.Ds.

Ratih Mahardika, S.T., M.Ds.

Rossi Iskandar, S.Pdi., M.Pd.



**Universitas Trilogi
Jakarta**

**PENYUSUNAN REKOMENDASI, DATA DAN INFORMASI BIDANG
PELAYANAN DASAR PADA PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA
PERDESAAN**

Copyrights © Universitas Trilogi, 2018
Hak cipta dilindungi undang-undang
All Right Reserved

Penulis:

Dr. Arman

Dr. P. Setia Lenggono

Dr. Rukavina Baksh, SP., MSc.

Budi Purwandaya, Ph.D.

Heny Agustin, S.P., M.Si.

M. Karim, S.Pi., M.Si.

Lestari Agusalim, S.E., M.Si.

Vidya Kharishma, S.T., M.Ds.

Ratih Mahardika, S.T., M.Ds.

Rossi Iskandar, S.Pdi., M.Pd.

Diterbitkan pertamakali oleh
Penerbit Universitas Trilogi
Jl. TMP Kalibata, Jakarta 12760 Indonesia
Telp. (021)-7980011350, Faks. (021) 7981352
www.universitas-trilogi.ac.id

14,8 x 21 cm; xii + 108
ISBN; 978-602-61690-9-9
Cetakan Pertama Desember 2018

Perpustakaan Nasional RI, Data Katalog dalam Terbitan (KDT)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan hidayah sehingga kajian “Penyusunan Rekomendasi, Data dan Informasi Bidang Pelayanan Dasar Pada Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdesaan” khususnya Kawasan Citamansakti, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi telah selesai disusun.

Terimakasih kami ucapkan kepada Kementrian Desa PDTT 2018, segenap pengurus LPPM Universitas Trilogi dan seluruh tim yang telah bekerja keras meluangkan waktu, tenaga, saran, kontribusi terhadap penyelesaian kajian ini.

Secara keseluruhan, terdapat lima bab dalam laporan ini yang terdiri atas pendahuluan, metodologi pelaksanaan kegiatan, kondisi eksisting Citamansakti Sukabumi, kebutuhan pelayanan dasar Citamansakti, serta rekomendasi pelayanan kebutuhan infrastruktur dasar. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan kajian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran untuk perbaikan kedepan sangat kami perlukan.

Semoga laporan kajian ini bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan menjadi acuan skala prioritas Kementerian Desa PDTT dalam perencanaan program kegiatan di tahun 2019.

Jakarta, November 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Output	5
1.4. Dasar Hukum	5
BAB 2 METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN	7
2.1 Kerangka Pemikiran dan Kerja Penelitian	7
2.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
2.3 Lokasi Penelitian	10
2.4 Pendekatan Penelitian	11
2.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	11
2.5.1 Pengambilan Data dengan Teknik Snowball Sampling	12
2.5.2 Pengambilan Data dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD)	12
2.5.2.1 FGD Berjenjang Tingkat Kabupaten	14
2.5.2.2 FGD Berjenjang Tingkat Kawasan	14
2.5.3 Wawancara Mendalam	15

BAB 3	KONDISI EKSISTING CITAMANSAKTI	
	SUKABUMI	17
3.1	Kondisi Wilayah Kabupaten Sukabumi	17
3.1.1	Kondisi Wilayah Kecamatan Ciemas	20
3.1.2	Kondisi Wilayah Kawasan Citamansakti	23
3.1.2.1	Desa Ciwaru	25
3.1.2.2	Desa Tamanjaya	27
3.1.2.3	Desa Mekarsakti	30
3.1.3.	Kebijakan Pengembangan Kawasan Perdesaan Citamansakti	32
3.1.4.	Infrastruktur Dasar Kawasan Perdesaan Citamansakti	36
3.1.4.1	Pendidikan	36
3.1.4.2	Kesehatan	39
3.1.4.3	Air Bersih	42
3.1.4.4	Listrik	42
3.1.4.5	Irigasi	43
BAB 4	KEBUTUHAN PELAYANAN DASAR KAWASAN	
	CITAMANSAKTI	45
4.1	Sejarah Kebijakan Pembangunan Kawasan Perdesaan Citamansakti	45
4.2	Dinamika Pembangunan Kawasan Perdesaan Citamansakti	47
4.3	Isu Strategis Kawasan Perdesaan Pertanian Citamansakti	51
4.4	Daya Dukung Kawasan	54
4.5	Komoditi Unggulan Perlu Didukung Kebutuhan Pelayanan Dasar	63
4.6	Kegiatan dan Hasil FGD Kebutuhan Sarana dan Prasarana	67

4.6.1 Program Pembangunan MCK 2017	69
4.6.2 Program Pamsimas dan Sanimas	69
4.6.3 Pengembangan Kawasan Citamansakti Berdasarkan Hasil FGD	70
4.6.4 Usulan Program Pembangunan Pelayanan Dasar Infrastruktur	74
4.6.5 Program Penunjang Pariwisata untuk Bumdes Bersama	76
4.6.6 Faktor Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Sarana Prasarana	77
4.6.6.1 Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Sarana Prasarana	77
4.6.6.2 Faktor-Faktor Pendukung Pengembangan Sarana Prasarana	78
BAB 5 REKOMENDASI PELAYANAN KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR DASAR	81
5.1 Rencana Prioritas Pembangunan Pelayanan Infrastruktur Dasar	81
5.1.1 Pembangunan Jalan “Poros Tengah” Kawasan Citamansakti	82
5.1.2 Revitalisasi Irigasi	85
5.1.3 Pembangunan Embung Kawasan Citamansakti	97
5.2 Model Alternatif Kerjasama Pembiayaan Pembangunan dan Pemeliharaan Pelayanan Infrastruktur Dasar	100
5.3 Implikasi Pembangunan Pelayanan Infrastruktur Dasar Kawasan Citamansakti	104
DAFTAR PUSTAKA	107

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan perdesaan adalah pembangunan berbasis desa dengan mengedepankan kearifan lokal daerah perdesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, ciri sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, sektor kelembagaan desa, dan adat daerah pemukiman. Pembangunan desa untuk meningkatkan produktivitas desa, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan lingkungan. Disebut yang diamanatkan UU No. 6 Tahun 2014, pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, dengan mendorong pembangunan desa-desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Pembangunan desa dan kawasan perdesaan secara komprehensif merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan antarwilayah. Perkembangan jumlah desa di Indonesia dalam data RPJMN 2015-2019 meningkat pesat, dari 72.944 desa pada tahun 2012 menjadi 74.093 desa tahun 2014. Secara ringkas, isu-isu strategis pembangunan desa dan kawasan perdesaan yang perlu diselesaikan adalah:



2

METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Kerangka Pemikiran dan Kerja Penelitian

Sebagaimana diuraikan dalam KAK bahwa pembangunan perdesaan merupakan pembangunan berbasis desa yang mengedepankan kearifan lokal kawasan perdesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, sektor kelembagaan desa, dan karakteristik kawasan pemukiman. Pembangunan desa seharusnya diarahkan untuk meningkatkan produktivitas desa, mengurangi kemiskinan di perdesaan, meningkatkan kesejahteraan serta pelestarian lingkungan hidup. UU No. 6 Tahun 2014 mengemantakan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, dengan mendorong pembangunan desa-desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 tahun 2015 tentang Kementerian Desa menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan mempunyai tugas yaitu menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan kawasan perdesaan, pembangunan sarana/prasarana kawasan perdesaan, dan pembangunan ekonomi

KONDISI EKSISTING CITAMANSAKTI SUKABUMI

3.1 Kondisi Wilayah Kabupaten Sukabumi

Kabupaten Sukabumi terletak antara $106^{\circ}49'$ - 107° Bujur Timur dan $60^{\circ}57'$ - $70^{\circ}25'$ Lintang Selatan dengan batas wilayah administrasi sebagai berikut: sebelah utara dengan Kabupaten Bogor, sebelah selatan dengan Samudera Indonesia, sebelah barat dengan Kabupaten Lebak, dan sebelah timur dengan Kabupaten Cianjur. Wilayah Kabupaten Sukabumi memiliki areal yang cukup luas yaitu 4.161 km^2 . Kondisi wilayah Sukabumi mempunyai potensi wilayah lahan kering yang luas, saat ini sebagian besar merupakan wilayah perkebunan, tegalan dan hutan. Kabupaten Sukabumi mempunyai iklim tropik dengan tipe iklim B (Oldeman) dengan curah hujan rata-rata tahunan sebesar 2.805 mm dan hari hujan 144 hari.

Wilayah Kabupaten Sukabumi mempunyai bentuk lahan yang bervariasi dari datar sampai gunung. Ketinggian dari permukaan laut wilayah Kabupaten Sukabumi bervariasi antara $0 - 2.958 \text{ m}$. Daerah datar umumnya terdapat pada daerah pantai dan daerah kaki gunung yang sebagian besar merupakan daerah persawahan. Jenis tanah yang tersebar di Kabupaten Sukabumi sebagian besar didominasi oleh tanah latosol dan podsolik yang terutama tersebar pada wilayah bagian selatan, sedangkan jenis tanah andosol dan regosol umumnya

KEBUTUHAN PELAYANAN DASAR KAWASAN CITAMANSAKTI

4.1 Sejarah Kebijakan Pembangunan Kawasan Perdesaan Citamansakti

Di dalam ketentuan umum Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan, dinyatakan bahwa Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota. Dimana Pembangunan kawasan perdesaan bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pengembangan ekonomi, dan/ atau pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif dengan mengintegrasikan berbagai kebijakan, rencana, program, dan kegiatan para pihak pada kawasan yang ditetapkan.

Kabupaten Sukabumi yang masih menyandang predikat sebagai daerah tertinggal (posisi urutan kedua terbawah di Provinsi Jawa Barat), berupaya melakukan percepatan pembangunan melalui peningkatan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa. Pertumbuhan dan perkembangan wilayah di Kabupaten Sukabumi diharapkan terjadi dalam rangka peningkatan kesejahteraan

REKOMENDASI PELAYANAN KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR DASAR

5.1 Rencana Prioritas Pembangunan Pelayanan Infrastruktur Dasar

Berdasarkan hasil *focus group discussion* yang dilakukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi disepakati bersama antara pemerintah dan masyarakat bahwa terdapat 3 infrastruktur dasar yang perlu diwujudkan oleh pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan kawasan Citamnsakti sebagai kawasan termaju. Ketiga infrastruktur dasar tersebut adalah jalan (1) poros penghubung antar desa, (2) Irigasi dan (3) Embung air. Sumber air untuk irigasi dan embung berada di Curug Awang Desa Tamanjaya sementara jalan penghubung antar desa sebagian besar berada di Tamanjaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [BAPPENAS]. (2015). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Jakarta.
- BPS. (2018). Kecamatan Ciemas Dalam Angka. Badan Pusat Statistik.
- Caniels M.C.J. and Romijn. H.A. (2003)., "Dynamic Clusters in Developing Countries: Collective Efficiency and Beyond", *Oxford Development Studies*, Vol 31, No.3.
- Detiknews. (2015). HUT ke-54 Kostrad Resmikan Pembangunan Irigasi di Sukabumi. [internet]. [Diunduh 1 November 2018]. Terdapat pada : <https://news.detik.com/berita/2851333/hut-ke-54-kostrad-resmikan-pembangunan-irigasi-di-sukabumi/1>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2015). Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Kab. Sukabumi. Kemendes dan IPB.
- Kristamtini, Taryono, Basunanda, P., & Murti, R. H. 2014. Keragaman genetic dan korelasi parameter warna beras dan kandungan antosianin total sebelas kultivar padi beras hitam lokal. *Jurnal Ilmu Pertanian* 1(17): 90-103.